

LAPORAN PENGABDIAN

PELATIHAN PENGEMBANGAN PERANGKAT PRAKTIKUM IPA BERBASIS ALAM SEKITAR UNTUK GURU- GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN TAMBANG DALAM RANGKA IMPLEMENTASI KTSP



OLEH :

DRA. HJ. ZULHELMI, M. Pd

DRA. HJ. BETTY HOLIWARNI, M. Pd

DIBIYAI OLEH

DANA DIPA UNIVERSITAS RIAU

TAHUN ANGGARAN 2012

LEMBAGA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS RIAU

2012



HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan	Pelatihan Pengembangan Perangkat Praktikum IPA Berbasis Alam Sekitar Untuk Guru-Guru Sekolah Dsar Di Kecamatan Tambang Dalam Rangka Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
2. Ketua a. Nama Lengkap Dan Gelar b. Jenis Kelamin c. Pangkat/Golongan/NIP d. Fakultas/jurusan e. Universitas f. Alamat rumah Nomor telepon/HP:	Dra. Hj Zulhelmi, MPd Perempuan Pembina/IVa/196210011986032002 FKIP/PMIPA Universitas Riau Perumahan Pondok Permata Primkopad D 39 Sidomulyo Barat Tampan Pekanbaru 081363128478
3. Nama Anggota Pelaksana	Dra.Hj Betty Holiwarni, MPd
4. Lama Pengabdian	Tiga Bulan
5. Biaya yang di perlukan	Rp.3.000.000,00 (tiga juta rupiah)
6. Sumber Biaya	Dana DIPA Universitas Riau Tahun Aggaran 2012

Mengetahui

Pekanbaru, September 2012

Dekan FKIP Universitas Riau

Ketua Pelaksana

Dr. H M Nur Mustafa, M.Pd
NIP.196010131986031002

Dra. Hj Zulhelmi, M.Pd
NIP. 196210011986032002

Menyetujui

Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat

Prof. Dr. Zulkarnaini, M.Si

NIP. 19611024198803100

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT , dengan rahmat dan karunianya kami telah dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan baik dengan hasil yang cukup memuaskan, Adapun judul dari kegiatan ini adalah **“PELATIHAN PENGEMBANGAN PERANGKAT PRAKTIKUM IPA UNTUK GURU-GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN TAMBANG DALAM RANGKA IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN”**

Terlaksananya kegiatan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu kami pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada Yth:

1. Dekan FKIP Universitas Riau yang senantiasa memberikan izin melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat seperti yang kami lakukan,
2. Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Riau yang telah mempercayai kami sebagai pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ,
3. Kepala SD N 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang beserta staf yang telah memberi izin tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat .
4. Bapak dan Ibu guru yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan ini belumlah memberikan hasil yang maksimal, mengingat segala keterbatasan yang ada. Meskipun begitu usaha sekecil apapun yang kita lakukan dengan niat untuk memperbaiki pembelajaran kearah yang lebih baik tentu tak akan sia-sia. *“Tiada gading yang tak retak “*, demikian juga dengan laporan pengabdian ini, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang.

Pekanbaru, Oktober 2012

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Kegiatan	4
D. Manfaat Kegiatan	5
E. Pemecahan Masalah	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
BAB III MATERI DAN METODE PELAKSANAAN	13
A. Kerangka Pemecahan Masalah	13
B. Realisasi Pemecahan Masalah	13
C. Khalayak Sasaran	14
D. Metode yang Digunakan	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Hasil	17
B. Pembahasan	18
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	20
A. Kesimpulan	20
B. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	23

DAFTAR LAMPIRAN

1. Organisasi Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	23
2. Surat Keterangan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	24
3. Susunan Acara Pelatihan	25
4. Daftar Hadir Peserta	26
5. Dokumentasi Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	34

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melatih guru-guru Sekolah Dasar Se Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar mengembangkan perangkat praktikum IPA berbasis alam sekitar dalam rangka implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan . Perangkat praktikum yang dikembangkan melalui tahapan mendesain alat dan bahan percobaan, mengembangkan perangkat percobaan berdasarkan bahan-bahan bekas yang ada di lingkungan setempat, menyusun langkah-langkah percobaan, mengembangkan Lembaran Kerja Siswa (LKS), mendemonstrasikan kegiatan praktikum. Guru-guru juga dilatih untuk mengoperasikan perangkat praktikum IPA SD yang telah dikembangkan. Disamping itu guru dilatih pula mengoperasikan KIT IPA yang ada di sekolah. Agar implementasi KTSP dapat berjalan dengan baik, guru dituntut untuk memiliki kemampuan merancang, mengembangkan sekaligus menggunakan perangkat praktikum IPA SD sesuai dengan pola pembelajaran progresif dengan harapan pembelajaran dapat berpusat kepada siswa (*student centered*) dengan pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan).Khalayak sasaran adalah guru-guru SD se Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dan yang mengikuti kegiatan ini berasal dari SD Negeri 024 Tambang dengan jumlah peserta 35 orang. Metode kegiatan adalah penyajian materi, pemodelan, pelatihan dan simulasi. Evaluasi dilaksanakan mulai dari awal kegiatan, selama pelaksanaan dan diakhir kegiatan.Kesimpulan dari hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah kegiatan berjalan dengan baik, antusias, rata-rata penguasaan peserta terhadap materi pelatihan lebih dari 80 %.

Kata kunci: *Perangkat Praktikum IPA, Alam Sekitar*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sejak ditetapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang mengacu kepada PP No. 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan diharapkan dapat menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Dua diantara sejumlah standar minimal pendidikan yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Proses (SP). Sekolah Dasar (SD) sebagai salah satu tingkat satuan pendidikan mempunyai kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi. Mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi. Mata Pelajaran IPA SD untuk kelas I sampai kelas III dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan pada kelas IV sampai dengan kelas VI dilaksanakan melalui mata pelajaran dengan jumlah jam tatap muka 4 jam pelajaran per minggu. Standar isi dalam mata pelajaran IPA SD dimaksudkan untuk mengenal, menyikapi, dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif dan ilmiah.

Standar proses dalam KTSP SD di selenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup, bagi prakarsa dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. KTSP menerapkan prinsip belajar tuntas (mastery learning) dengan cakupan tujuan pembelajaran meliputi domain kognitif, afektif dan psikomotor. Proses

pencapaian ketiga domain tujuan pembelajaran tersebut dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu yang diperoleh dari hasil pencapaian standar kompetensi (SK) dan kompetensi Standar (KD) selama peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran. Domain kognitif menekankan pada pemahaman konsep dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mempelajari dan memahami konsep IPA SD perlu keterampilan proses yang memadukan keterampilan kognitif dan keterampilan psikomotor. Domain psikomotor melibatkan kemampuan otot dan indra peserta didik untuk dapat melakukan penyelidikan, berkomunikasi ilmiah, pengembangan kreativitas dan pemecahan masalah IPA. Sedangkan domain afektif menitik beratkan pada sikap dan nilai ilmiah yang mencakup rasa ingin tahu, ketelitian, ketekunan, mampu bekerjasama, jujur, kritis dalam memecahkan masalah secara logis, rasional dan sistematis. Berdasarkan paparan tersebut, guru mempunyai peran strategis untuk mengimplementasikan kurikulum tingkat satuan pendidikan berbasis kompetensi dalam kegiatan pembelajaran IPA di SD, sehingga domain dapat dicapai.

Evaluasi terhadap pelaksanaan KTSP berbasis kompetensi di SD, nyatanya masih berada pada tahap sosialisasi meskipun operasionalnya sudah berlangsung dari tahun 2006. Salah satu penyebab belum maksimalnya pelaksanaan kurikulum ini adalah karena konsep berbasis kompetensi itu sendiri belum dipahami dengan jelas oleh kalangan pendidik. Para nara sumber dalam menatar masih beda pendapat tentang KTSP berbasis kompetensi, apalagi bagi para guru dalam menerapkannya di kelas. Kendala lain yang dihadapi adalah kekurangan perangkat praktikum IPA SD tetapi kenyataannya belum seluruh sekolah di

Kecamatan Kampar yang mendapatkannya. Masalah lain adalah, ada sekolah yang sudah mempunyai KIT IPA tetapi guru-guru IPA disekolah tersebut belum bisa menggunakannya.

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan perguruan tinggi dalam mendukung keterlaksanaan KTSP berbasis kompetensi di SD tidak lain melalui penelitian dan pengabdian. Pengembangan perangkat pembelajaran IPA telah berhasil dilakukan oleh Zulhelmi (2006). Begitu juga hasil penelitian Betti Holiwarni (2008) tentang penerapan penemuan terimbing (Guide Discovery learning) di SD. Untuk mensosialisasikan hasil penelitian tersebut maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pengembangan perangkat praktikum IPA untuk guru- guru SD di Kecamatan Tambang dalam rangka implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan ini dilaksanakan yang mencakup memberikan pengetahuan tentang pembuatan alat praktikum IPA sederhana yang bahan bakunya ada di lingkungan sekitar sekolah, mengoperasikan alat praktikum yang dikembangkan dan juga mengembangkan lembaran kerja siswa (LKS) agar pembelajaran IPA yang dilakukan bersifat PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan).

B. Perumusan Masalah

Kegiatan praktikum dalam mata pelajaran IPA di SD merupakan suatu tuntutan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tetapi kenyataannya sebagian besar sekolah mengalami kekurangan peralatan praktikum IPA, karena itu guru dituntut dapat merancang dan mengembangkan alat praktikum IPA

sederhana secara terprogram. Tentu saja tugas ini memerlukan keterampilan yang khusus, disamping ketekunan dan pengabdian yang tulus. Menurut guru, mengembangkan perangkat praktikum IPA untuk mengimplementasikan KTSP memerlukan pengetahuan, tenaga, waktu dan biaya yang lebih banyak (Zulhelmi, 2006). Untuk itu guru membutuhkan bimbingan pengembangan perangkat praktikum IPA yang sesuai dengan tuntutan KTSP yang berorientasi kepada keterampilan proses dan memberikan pelatihan untuk mengoperasikan perangkat praktikum tersebut di dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan paparan ini, maka masalah dalam kegiatan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimanakah bentuk kegiatan pelatihan pengembangan perangkat praktikum IPA berbasis alam sekitar untuk guru-guru SD di Kecamatan Tambang dalam rangka implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ?

Pengembangan perangkat praktikum dimulai dari menelaah isi kurikulum mata pelajaran IPA, sehingga diketahui standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator. Berdasarkan kegiatan ini dapat ditentukan indikator-indikator yang memerlukan kegiatan praktikum. Berdasarkan telaahan inilah dapat dirancang dan dikembangkan perangkat praktikum IPA sederhana dengan memanfaatkan alat dan bahan yang ada disekitar lingkungan sekolah, pengoperasian alat praktikum tersebut sebagai media pembelajaran IPA serta mengembangkan LKS agar kegiatan pembelajaran siswa lebih efektif dan bermakna.

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Melatih guru-guru IPA SD di Kecamatan Tambang mengembangkan perangkat praktikum sederhana dengan menggunakan alat dan bahan yang ada di lingkungan sekitar sekolah untuk menunjang keterlaksanaan KTSP berbasis kompetensi.
2. Melatih guru- guru IPA SD di Kecamatan Tambang mengembangkan Lembaran Kerja Siswa (LKS) sebagai pedoman bagi siswa untuk melakukan kegiatan praktikum dari setiap perangkat praktikum yang dikembangkan.
3. Melatih guru-guru IPA SD di Kecamatan Tambang mengoperasikan perangkat praktikum yang menunjang pembelajaran IPA yang bersifat PAIKEM.

D. Manfaat Kegiatan

Dengan adanya pelatihan pengembangan perangkat praktikum bagi guru-guru IPA SD di Kecamatan ini mampu mengembangkan perangkat praktikum IPA sederhana sesuai dengan materi ajar dan keadaan sekolahnya. Jika guru-guru IPA SD di Kecamatan Tabang sudah mampu mengembangkan perangkat praktikum IPA, diharapkan setiap materi pokok yang disajikan tidak lagi hanya dengan pola teacher centred dalam pembelajarannya.

E. Pemecahan Masalah

Guna menunjang implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan yang berbasis kompetensi dengan baik diperlukan perangkat pembelajaran yang baik dan khususnya untuk mata pelajaran IPA SD diperlukan perangkat

praktikum/percobaan baik untuk demonstrasi atau eksperimen. Untuk mengembangkan perangkat praktikum IPA SD diperlukan penelaahan kurikulum IPA SD dan pengetahuan yang mendalam tentang materi ajar IPA SD. Oleh karena itu guru membutuhkan pelatihan pengembangan perangkat praktikum IPA bagi sekolah yang tidak ada atau kurang lengkap praktikum IPA-nya dan sekaligus memberikan pelatihan mengembangkan LKS sesuai dengan perangkat praktikum yang dikembangkan serta pelatihan untuk mengopresikan perangkat praktikum tersebut secara silulasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas 2003). Untuk melaksanakan ketentuan yang ada pada UU No. 20 Tahun 2003 dikeluarkan PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menetapkan pemberlakuan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang secara resmi diberlakukan mulai tahun pelajaran 2006/2007 di hampir semua SD di Riau.

Penerapan KTSP dalam mata pelajaran IPA SD perlu perangkat praktikum dengan pola pembelajaran progresif yang menjadikan peserta didik mampu mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan standar yang ditetapkan dengan mengintegrasikan *life skill* (Depdiknas, 2003). Ini juga sejalan dengan tahap perkembangan intelektual/kognitif siswa SD mulai dari tahap pra operasional pada kelas rendah (kelas I sampai III) dan umumnya pada tahap operasional konkrit pada kelas tinggi (kelas IV sampai VI), menurut Jean Piaget sifat-sifatnya adalah berpikir konkret karena daya otak terbatas pada objek melalui pengamatan langsung. Dapat mengembangkan operasi mental seperti menambah,

mengurangi. Mulai mengembangkan struktur kognitif berupa idea tau konsep. Melakukan operasi logika dengan pola berpikir konkrit. Melakukan aktivitas yang berhubungan dengan objek dan dapat membuat keputusan logis (Depniknas, 2004). Menurut Mel Silberman (2002) pada saat kegiatan belajar aktif, peserta didik melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan. Mereka menggunakan otak- otak mereka untuk mempelajari gagasan – gagasan, memecahkan berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari.

IPA merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta- fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah. Pendidikan IPA di sekolah dasar bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar (Depniknas 2004). Adapun tujuan mata pelajaran IPA di SD adalah :

1. Menanamkan pengetahuan dan konsep-konsep IPA yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap IPA dan Teknologi.
3. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
4. Ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
5. Mengembangkan berdasarkan tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi Sain, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

6. Menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan YME.

Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan kegiatan praktis untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Oleh karena itu kegiatan praktikum dalam pembelajaran IPA di SD mutlak adanya. Hal ini sesuai dengan pengalaman Ratna Wilis Dahar (1990) “.....kalau kita hanya mengajarkan produk berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, dan teori-teori pada peserta didik, tanpa mereka memiliki proses IPA, maka yang diajarkan bukan IPA.

Pengembangan alat-alat praktikum IPA di SD merupakan alat-alat pendidikan sederhana, dapat dibuat oleh guru dan juga peserta didik di bawah arahan guru tanpa memerlukan prkakas yang khusus, tetapi alat-alat praktikum IPA SD yang dikembangkan ini bisa efektif digunakandalam praktikum IPA. Pengembangan alat-alat praktikum IPA menurut Wahyana (1986) hendaklah memenuhi syarat-syarat ; 1). Nilai ekonomis, 2). Nilai edukatif dan psikologis, 3). Nilai sosiologis, 4). Keberfungsian , 5). Visibilitas internal, 6). Ketepatan, 7). Ukuran yang memadai, 8). Kesederhanaan dalam perawatan , 9). Kemudahan dalam penggunaan, dan 10). Keamanan peserta didik ketika menggunakan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisir tentang alam sekitarnya yang diperoleh melalui serangkaian proses ilmiah. Karena sesungguhnya sains adalah ilmu tentang alam, baik mengenai makhluk hidup maupun benda-benda mati.

Banyak ahli yang membicarakan tentang pengertian dari sains. Departemen Pendidikan Nasional (2004:5) menyebutkan bahwa sains adalah: 1) sebagai kumpulan pengetahuan ilmiah yang telah disusun secara logis dan sistematis, 2) sebagai suatu metode yang mempunyai langkah-langkah tertentu yang merupakan pola berpikir deduktif maupun induktif, 3) sebagai suatu alat untuk menguasai dan memelihara alam serta mengembangkan produksi guna kesejahteraan manusia, 4) sebagai suatu faktor utama yang mempengaruhi kepercayaan, pola berpikir dan sikap manusia terhadap alam semesta.

Menurut Hungeford, Volk & Ramsay (La Maronta, 2001:4), sains adalah: 1) proses memperoleh informasi melalui metode empiris (*empirical method*), 2) informasi yang diperoleh melalui penyelidikan yang telah ditata secara logis dan sistematis, 3) suatu kombinasi proses berpikir kritis yang menghasilkan informasi yang dapat dipercaya dan valid. Selain itu Trowbridge & Bybee (La Maronta, 2001:4) mengungkapkan, sains merupakan representasi dari suatu hubungan dinamis yang mencakup tiga faktor utama, yaitu "*the extant body of scientific knowledge, the values of science, and the methods and processes of sciences*". Pendapat ini selain melihat sains sebagai suatu proses dan metoda serta produk-produk, juga melihat bahwa sains mengandung nilai-nilai seperti diungkapkan Nash (1963) (dalam Hendro dan Jenny, 1993:4), yang mengatakan "*science is away of looking at the world*". Artinya sains adalah suatu cara atau metode dalam mengamati alam. Pandangan ini diperkuat Einstein (Hendro dan Jenny, 1993:4) dengan pernyataan "*Science is the attempt to make the*

chaotic diversity of our sense experiences correspond to a logically uniform system of thought". Pengertian ini menyatakan bahwa sains merupakan suatu bentuk upaya yang membuat berbagai pengalaman menjadi suatu sistem pola berpikir yang logis tertentu. "A logically uniform system of thought" ini adalah pola berpikir ilmiah. Pernyataan lain yang senada dengan ini dikemukakan oleh J.D. Bernal (1969) (dalam Hendro dan Jenny, 1993:4) yang menyatakan bahwa sains dapat dipandang sebagai: 1) institusi, 2) metode, 3) kumpulan pengetahuan, 4) suatu faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan produksi, dan 5) salah satu faktor yang mempengaruhi sikap dan pandangan manusia terhadap alam.

Rome Harre (Hendro dan Jenny, 1993:4) menyebutkan, " *sciecollection of well attested theories which explain the patterns and rence is a gularities among carefully studied phenomena*". Dalam pengertian ini dapat dilihat bahwa sains adalah kumpulan teori yang telah diuji kebenarannya, yang menjelaskan tentang pola-pola keteraturan dari gejala alam yang diamati secara seksama. Di sini ditegaskan bahwa sains dapat dipandang sebagai suatu kumpulan pengetahuan yaitu teori-teori yang berfungsi untuk menjelaskan gejala alam. Carin dan Sund (1985:15) dalam bukunya " *Teaching Modern Science*", menyatakan: *Science is the system of knowing about the universe through data collected by observation and controlled experimentation. As data are collected , theories are advanced to explain and account for what has been observed.*

Dari pengertian yang dikemukakan Carin dan Sund di atas dapat disimpulkan bahwa sains merupakan suatu sistem untuk mengetahui alam dengan cara mengoleksi data melalui observasi dan eksperimen yang terkontrol. Jadi sains adalah sebagai suatu kumpulan pengetahuan yang berfungsi untuk mengetahui lebih jauh tentang gejala alam melalui suatu kegiatan ilmiah.

Carin dan Sund (1980) (dalam Hendro dan Jenny, 1993:5) mendefinisikan pula tentang sains sebagai: 1) sikap ilmiah, 2) proses ilmiah dan produk ilmiah. Lebih jauh pendapat Carin dan Sund ini dijabarkan oleh Hendro dan Jenny (1993:5) sebagai berikut:

- a. IPA dapat dipandang sebagai faktor yang dapat mengubah sikap dan pandangan manusia terhadap alam semesta, dari sudut pandang mitologis menjadi sudut pandang ilmiah.
- b. IPA dapat dipandang sebagai suatu proses dari upaya manusia untuk memahami berbagai gejala alam. Untuk ini diperlukan suatu tata cara tertentu yang sifatnya analitis, cermat, lengkap, serta menghubungkan gejala alam yang satu dengan gejala alam yang lain sehingga keseluruhan membentuk suatu sudut pandang yang baru tentang objek yang diamatinya.
- c. IPA dapat dipandang sebagai suatu produk dari upaya manusia untuk memahami berbagai gejala alam. Produk ini berupa prinsip, teori-teori, hukum-hukum, konsep-konsep, maupun fakta-fakta yang kesemuanya itu ditujukan untuk menjelaskan tentang berbagai gejala alam.

BAB III

MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam rangka mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD Khususnya pada mata pelajaran IPA dengan baik diperlukan perangkat praktikum yang baik pula. Untuk mengembangkan perangkat praktikum diperlukan Penelaahan kurikulum dan pengetahuan yang mendalam tentang materi ajar IPA SD, materi IPA SD yang dapat dilakukan kegiatan praktikum, penentuan jenis percobaan dan pengetahuan alat serta bahan percobaan, serta yang tak kalah penting adalah pengetahuan guru tentang pengembangan LKS yang digunakan siswa agar pembelajaran betul-betul bermakna (*meaningfull learning*). Untuk itu guru membutuhkan pelatihan pengembangan perangkat praktikum IPA SD yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan memberikan pelatihan untuk mengoperasikan/mensimulasikan perangkat praktikum tersebut .

B. Realisasi Pemecahan Masalah

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Pelatihan Pengembangan Perangkat Praktikum IPA untuk Guru-Guru SD Di Kecamatan Tambang Dalam Rangka Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ini, diperlukan kerja sama dengan sekolah-sekolah terutama dengan Kepala Sekolah SD di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Untuk terlaksananya kegiatan ini dengan baik perlu izin dari UPTD Dinas Pendidikan dan Olah Raga Kecamatan Tambang.

C. Khalayak Sasaran

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terutama ditujukan kepada guru-guru SD di Kecamatan Tambang. Guru-guru yang terlibat dalam kegiatan ini adalah guru SD N 024 Kecamatan Tambang dengan jumlah guru yang menjadi sasaran kegiatan pelatihan seluruhnya berjumlah 35 orang.

D. Metode yang Digunakan

Pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan pengembangan perangkat praktikum IPA SD ini dilakukan dengan metode pemodelan, pelatihan dan diskusi/simulasi. Kegiatan pelatihan diawali terlebih dahulu dengan memberikan informasi tentang karakteristik pembelajaran IPA di SD, dengan pahamiannya guru tentang materi ini menjadikan guru lebih termotivasi untuk mengenal hakekat dari IPA itu sendiri.

1. Pemodelan

Pemodelan ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada para peserta pelatihan:

- a. Perangkat praktikum IPA SD yang dapat dikembangkan guru sebelum pembelajaran untuk materi IPA SD tertentu misalnya pada materi pokok cahaya (optic geometric) diperagakan bagaimana model percobaannya untuk penentuan sifat bayangan pada cermin datar, cermin cekung dan cembung. Penilaian yang digunakan untuk aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.
- b. Memodelkan bagaimana cara mengembangkan perangkat praktikum IPA SD tersebut untuk beberapa percobaan.

Pengembangan perangkat praktikum dalam pembelajaran IPA SD dimulai dari menelaah kurikulum, mencari buku sumber untuk menelaah kedalaman materi, analisis

keadaan sarana dan prasarana sekolah dan menetapkan kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan di kelas. Setelah semuanya siap maka baru dimulai mengembangkan perangkat percobaan dengan menyusun langkah-langkah percobaan, membuat lembaran kerja siswa dan instrument penilaian.

2. Pelatihan

- a. Pelatihan digunakan untuk melatih guru-guru membuat sendiri perangkat percobaan IPA SD berbasis alam sekitar sesuai dengan materi pokok IPA SD. Latihan ini dimulai dari menelaah kurikulum untuk mengetahui Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPA SD kemudian membuat indikator, untuk merumuskan tujuan pembelajaran, Merancang langkah Percobaan, Lembaran Kerja Siswa, dan instrumen penilaian serta bagaimana cara mengembangkan/menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang cocok dengan kegiatan praktikum IPA SD harus dipelajari siswa
- b. Pelatihan digunakan untuk melatih guru-guru mengoperasikan perangkat pembelajaran sains fisika yang mereka buat sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang mereka pilih.

3. Simulasi / Diskusi

Simulasi dilakukan untuk melihat sejauh mana guru mampu memperagakan dan menjelaskan perangkat praktikum yang sudah dikembangkan dapat menjadi media pembelajaran IPA di SD. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan diskusi. Diskusi arahkan untuk mendiskusikan permasalahan-permasalahan yang ditemukan sewaktu pemodelan, pelatihan dan diakhir kegiatan. Gunanya untuk

menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ditemukan selama kegiatan dan untuk mendapatkan umpan baik s etelah kegiatan pelatihan selesai agar dapat menentukan tindak lanjut atas kegiatan ini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Sesuai dengan tujuan dan manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu terwujudnya peningkatan kualitas guru-guru SD dalam mata pelajaran IPA di Kecamatan Tambang yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik di dalam mata pelajaran IPA SD, akan tetapi hal ini tidaklah mungkin dapat terlihat dalam waktu yang singkat. Namun demikian berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan pada saat berlangsung dan pada akhir kegiatan ini dapatlah diperoleh gambaran bahwa kegiatan ini telah berlangsung dengan hasil yang cukup menggembirakan. Gambaran tersebut diperoleh berdasarkan kriteri-kriteria berikut :

1. Para peserta pelatihan tampak antusias , bersemangat dan penuh perhatian dalam mengikuti seluruh kegiatan. Terlihat dari awal kegiatan 35 orang peserta pelatihan dan hanya 2 orang (5,71 %) yang tidak mengikuti kegiatan sampai akhir
2. Para guru peserta pada umumnya telah mampu mengembangkan perangkat praktikum yang dilatihkan (LKS, dan Instrumen Penilaian)termasuk menggunakan KIT IPA yang ada di sekolah dan dapat membedakan cara penilaian ketiga aspek tujuan pembelajaran (kognitif, afektif, dan psikomotor) bila pembelajaran IPA menggunakan perangkat praktikum.
3. Para peserta pada umumnya merasakan bahwa waktu yang disediakan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan ini terlalu singkat dan berharap agar kegiatan ini dilanjutkan dengan *on service* untuk melihat pelaksanaannya di dalam kelas.

4. Para peserta seluruhnya menyatakan bahwa setelah selesai mengikuti kegiatan ini mereka memperoleh tambahan berbagai informasi, pemahaman, kemampuan dan keterampilan yang baru tentang perangkat praktikum IPA SD.
5. Pihak penyelenggara dan Kepala Sekolah menyatakan rasa puas dan berterimakasih atas penyelenggaraan kegiatan ini, serta berharap agar guru-guru SD dapat memanfaatkan alam sekitar {terutama barang-barang bekas} sebagai media pembelajaran IPA serta mengoptimalkan penggunaan KIT IPA yang ada di sekolah sebagai media pembelajaran IPA SD.
6. Terwujudnya salah satu misi dari kegiatan ini yaitu semacam promosi program pengabdian pada masyarakat yang meliputi penerapan IPTEK kepada masyarakat guna membantu mereka dalam menghadapi permasalahan yang ada di sekolah dan sekaligus pelaksanaan salah satu darma dari tri darma perguruan tinggi.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis terhadap kegiatan pelatihan pengembangan perangkat praktikum IPA SD berbasis alam sekitar bagi guru-guru SD di Kecamatan Tambang terlihat bahwa guru-guru antusias dengan motivasi tinggi dan peran serta aktif dari semua peserta sehingga sangat mendukung terlaksananya kegiatan bimbingan yang sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, termasuk partisipasi dari Kepala Sekolah yang turut hadir selama kegiatan berlangsung. Permintaan dari peserta yang menghendaki kegiatan tindak lanjut dengan workshop lanjutan untuk kegiatan *on service*.

Kemampuan guru memanfaatkan alam sekitar sebagai media pembelajaran sangat membantu guru untuk menanamkan sikap ilmiah pada diri siswa,

disamping penguasaan kognitif yang lebih cepat. Begitu juga dengan mampunya guru mengembangkan LKS, merupakan kesempatan bagi guru untuk lebih tepat menerapkan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yang merupakan tuntutan dari KTSP SD. Pelatihan yang dilanjutkan dengan penggunaan KIT IPA di sekolah memberi makna yang mendalam, karena selama ini KIT IPA tersebut hanya sebagai penghuni lemari saja di sekolah. Pada hal anggaran yang dikeluarkan pemerintah untuk satu set KIT IPA SD amatlah mahal yakni Rp.1.280.500,00.(Pustekkom,2012). Kemampuan guru mengembangkan perangkat praktikum berbasis alam sekitar atau menggunakan KIT IPA yang ada di sekolah diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Keluhan guru bahwa siswa menganggap pembelajaran IPA sulit tidak akan terjadi lagi.

Keaktifan guru-guru ini juga terpaut dengan tuntutan dari Standar Nasional Pendidikan yang menghendaki adanya standar pendidik dan tenaga kependidikan, serta dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk mata pelajaran IPA di kelas rendah SD pembelajarannya secara terpadu dengan beberapa mata pelajaran lain dalam satu tema (Pembelajaran Tematik). Ini memberikan semacam dorongan juga bagi guru dengan latar belakang pendidikan yang beragam di SD untuk lebih professional sebagai guru kelas

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap kegiatan program pengabdian pada masyarakat ini, dapat dinyatakan kegiatan sudah berjalan dengan baik dan menunjukkan hasil yang menggembirakan. Ada pun data yang dikumpulkan dalam pelaksanaan evaluasi dilakukan melalui

1. Tugas yang diberikan pada saat pelatihan mengembangkan perangkat praktikum dan dituliskan langkah-langkah percobaan yang dikembangkan dan di tuangkan dalam bentuk LKS , peserta diminta untuk mempresentasikan hasil kerja mereka, dikoreksi bersama dan diminta untuk melakukan perbaikan dapat terlaksana dengan baik.
2. Observasi dilakukan sepanjang kegiatan berlangsung melalui pengamatan terhadap aktivitas guru-guru selama pelatihan. Hasil observasi menunjukkan antusias guru melakukan pelatihan tinggi. Ketika diadakan demonstrasi IPA secara otomatis guru tertarik untuk melakukannya.
3. Angket tertutup yang diberikan kepada guru-guru tentang tingkat keterlaksanaan CTL dalam pembelajaran IPA rendah. Analisis hasil wawancara setelah pelatihan diperoleh informasi yang menunjukkan bahwa peserta merasa kegiatan pelatihan yang diberikan sangat bermanfaat bagi mereka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah mereka.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan pengembangan perangkat praktikum IPA untuk guru-guru SD di Kecamatan Tambang dalam rangka implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan memberikan hasil yang baik dengan tingkat keberhasilan lebih dari 80 %.

B.Saran

Dengan selesainya kegiatan ini diharapkan guru-guru SD dapat mengembangkan perangkat praktikum dan menerapkannya dalam pembelajaran IPA. Kemampuan guru memanfaatkan alam sekitar sebagai media pembelajaran sangat membantu guru untuk menanamkan sikap ilmiah pada diri siswa, disamping penguasaan kognitif yang lebih cepat.

Penggunaan KIT IPA yang sudah ada di SD hendaklah lebih di optimalkan . Bila dirasa oleh Kepala Sekolah, guru-gurunya kurang mampu hendaklah pihak sekolah pro aktif berupaya menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi terkait agar memberikan pelatihan.

Pelaksanaan pengabdian ini sebaiknya dilanjutkan dengan kegiatan *on servise* , agar apa yang didapatkan selama pelatihan bisa terlihat implementasinya langsung di lapangan dan sekaligus bisa pula dilakukan penelitian tindakan kelas oleh guru yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, M. 1988, *Buku Pedoman Laboratorium dan Petunjuk Praktikum Pendidikan IPA Umum*, Depdikbud : Jakarta.

Dahar, R W, 1989, *Teori- Teori Belajar*, Erlangga : Jakarta

DEPDIKNAS, 2006, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sains SD dan MI*, Jakarta.

-----, 2004, *SAINS buku ke-4*, Jakarta.

-----, 2003, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Normal*, Jakarta

Mel silberman. 2002. *Active Learning (Terjemahan)*, YAPPENDIS, Yogyakarta.

Tim Pustaka Yustisia, 2008, *Panduan lengkap KTSP*, Yogyakarta.

Zulhelmi, 2006, *Pengembangan Perangkat Laboratorium Mini Fisika SMP Materi Pokok Geometrik (Cahaya) Berorientasi Pendekatan Keterampilan Proses (Tesis)*, UNP, Padang (tidak dipublikasikan)

LAMPIRAN 1

ORGANISASI PELAKSANA MPENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Ketua Pelaksana

- a. Nama : Dra. Hj Zulhelmi, MPd
- b. Golongan/ NIP : IVa / 19621001 198603 2 002
- c. Jabatan Fungsional: Lektor Kepala
- d. Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan MIPA
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Riau
- f. Bidang Keahlian : Pendidikan Fisika

2. Anggota Pelaksana

- a. Nama : Dra. Hj Betty Holiwarni, MPd
- b. Golongan/ NIP : IVa / 19610101 198603 2 002
- c. Jabatan Fungsional: Lektor Kepala
- d. Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan MIPA
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Riau
- f. Bidang Keahlian : Pendidikan Kimia

LAMPIRAN 2

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

XXX





**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 024 TARAIBANGUN
KECAMATAN TAMBANG**

**SURAT KETERANGAN
Nomor. 142/SDN-024/422/2012**

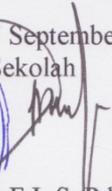
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 024 Taraibangun Kec. Tambang Kab. Kampar, dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : Dra. Hj. Zulhelmi, M.Pd
NIP. : 19621001 198603 2 002
Pekerjaan : Staf Pengajar tetap PMIPA FKIP Universitas Riau
Pekanbaru
2. Nama : Dra. Hj. Betty Holiwarni, M.Pd
NIP. : 19610101 198603 2 002
Pekerjaan : Staf Pengajar tetap PMIPA FKIP Universitas Riau
Pekanbaru

Benar telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat kepada Guru-guru SDN 024 Taraibangun Kec. Tambang Kab. Kampar bertempat di SD Negeri 024 Taraibangun pada tanggal 15 September 2012 dengan judul :

**“ PELATIHAN PENGEMBANGAN PERANGKAT PRATIKUM IPA
BERBASIS ALAM SEKITAR UNTUK GURU-GURU SEKOLAH DI
KECAMATAN TAMBANG DALAM RANGKA IMPLEMENTASI KTSP.”**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya, dan sebagaimana mestinya.

Taraibangun, 17 September 2012
Kepala Sekolah

H. A. F. I. S. Pd
NIP. 19640306 198112 1. 001



LAMPIRAN 3

SUSUNANA ACARA PELATIHAN

SUSUNAN ACARA PELATIHAN PENGEMBANGAN PERANGKAT
PRAKTIKUM IPA BERBASIS ALAM SEKITAR UNTUK GURU-GURU
SEKOLAH DASAR
DIKECAMATAN TAMBANG DALAM RANGKA IMPLEMENTASI
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

TEMPAT	:SDN 024 TARAI BANGUN
HARI/ TANGGAL	:SABTU/ 15 SEPTEMBER 2012

NO	PUKUL	ACARA	PENANGGUNG JAWAB
1	08.00 – 08.15	PEMBUKAAN	KEPALA SEKOLAH SDN 024 TARAI BANGUN
2	08.15 – 10.00	<ul style="list-style-type: none"> • PENYAJIAN MATERI 1 : KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN IPA DI SD • DISKUSI 	DRA. HJ. ZULHELMI, M. Pd.
3	10.00 – 10.15	<i>COFFE BREAK</i>	
4.	10.15 – 12.15	<ul style="list-style-type: none"> • PENYAJIAN MATERI 2 : PENGEMBANGAN LKS IPA SD BERBASIS ALAM SEKITAR • DISKUSI, LATIHAN 	DRA. HJ. BETTY HOLIWARNI, M. Pd
5	12.15 – 13.15	<i>ISHOMA</i>	
6.	13.15 – 15.00	<ul style="list-style-type: none"> • PENYAJIAN MATERI 3 : PELATIHAN PENGGUNAAN KIT IPA SD • DISKUSI, LATIHAN 	DRA. HJ. ZULHELMI, M. Pd. DRA. HJ. BETTY HOLIWARNI, M. Pd
7.	15.00 – 15.30	<i>ISTIRAHAT</i>	
8.	15.30 – 17.00	<ul style="list-style-type: none"> • PELATIHAN PENGGUNAAN KIT IPA SD (LANJUTAN) DISKUSI, LATIHAN 	DRA. HJ. ZULHELMI, M. Pd. DRA. HJ. BETTY HOLIWARNI, M. Pd
9.	17.00 – 17.15	PENUTUPAN	KETUA PELAKSANA

KETUA
PELAKSANA

DRA.HJ.
ZULHELMI, M.Pd

NIP. 196210011986032002

LAMPIRAN 4

DAFTAR HADIR PESERTA

DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN PENGEMBANGAN PERANGKAT
PRAKTIKUM IPA BERBASIS ALAM SEKITAR UNTUK GURU-GURU SEKOLAH
DASAR DIKECAMATAN TAMBANG DALAM RANGKA IMPLEMENTASI
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

TEMPAT	:SDN 024 TARAI BANGUN
HARI/ TANGGAL	:SABTU/ 15 SEPTEMBER 2012

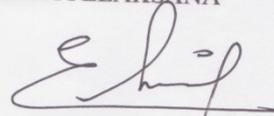
SESI I

PUKUL : 08.00 – 10.00 WIB

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	GURU KELAS/ MATA PELAJARAN	TANDA TANGAN
1	SARIBAHUN TANJUNG	Pt	GURU KLS 1E	
2	YUNITA EPI	Pt	GURU KLS I.A	
3	ITA KHAIRUNA	Pt	GURU KLS III A	
4	HERLINA	Pt	GURU PENJAS	
5	YUSUA	Pt	GURU PAI	
6	RENI NOVITA SARI	Pt	GURU KOMPUTER	
7	REFMAYENTI	P	GURU KELAS IC	
8	HASLINDA	P	- II - VC	
9	TATUN IRAWATI	P	- II - ID	
10	RATI ARYANI	P	GURU KELAS VB	
11	TITI LESTARI	P	GURU KELAS IVA	
12	IMERIZA	P	GURU KELAS IV D	
13	EFRIEAL	LK	GURU TIK	
14	TUGUAN HSB	L	GURU KELAS III D	
15	MOKU FAHURRI	L	GURU KLS IV/C	
16	SYAIFUL BAHRI	L	GURU KELAS IV/C	
17	AZMAN M. AMIN	L	GURU KELAS V/A	
18	MUKHLIS	L	GR. PENJAS	
19	SUMARNI ELDA	P	GURU KELAS VI B	
20	GOESTIAH	P	GURU KELAS I F	
21	Nidya Melsya	P	GURU KELAS	
22	Risti Fauziah	P	GURU KELAS	
23	YETYET NURHAYATI	P	GURU KELAS	
24	WIKI ASARI	P	GURU KELAS	
25	TRI WAHYUNI	P	GURU PETDAIS	

26	MIPTAHUL ADNI	P	GURU PENDAIS	
27	MURNI		GURU KELAS	
28	Lisdayati	P	Guru kelas	
29	Elmanenti, S.Pd	P.	Guru Penjas.	
30	Yessy Jessy	P	Guru kelas	
31	YESI AXU DIANSARI	P	Guru kelas	
32	HELMI, S.Pd	P	Guru kelas II/D	
33	ERMAWATI	P	Guru kelas IIF	
34	DELFI YEKIDRI	P	Guru kelas VE	
35	YESI MAZNI	P	GURU KELAS VO	
36				
37				
38				
39				
40				

KETUA PELAKSANA



DRA. HJ. ZULHELMI, M.Pd
NIP. 196210011986032002





DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN PENGEMBANGAN PERANGKAT
PRAKTIKUM IPA BERBASIS ALAM SEKITAR UNTUK GURU-GURU SEKOLAH
DASAR DIKECAMATAN TAMBANG DALAM RANGKA IMPLEMENTASI
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

TEMPAT	:SDN 024 TARAI BANGUN
HARI/ TANGGAL	:SABTU/ 15 SEPTEMBER 2012

SESI 2

PUKUL : 10.15 – 12.15 WIB

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	GURU KELAS/ MATA PELAJARAN	TANDA TANGAN
1	MURHLIC	LAKI-LAKI	GR. PENJAS/KEC	
2	SYAIFUL BAHRI	LK	Guru kelas IV/c	
3	AZMAN	LK	Guru kelas V/A	
4	EFRIZAL	LK	Guru Komputer 1,2,5,6	
5	TOGUAN HSB	L	GURU KELAS III D	
6	MOITA. FACILITA	L	GURU KEL IV	
7	Lisdayati	P	Guru kelas	
8	ELMANENTI	P	Guru Penjias	
9	YESI AYU DIAN SARI	P	GURU KELAS II F	
10	LUSNA	P	Guru PAI	
11	HERLWA	P.	GURU PENJAS	
12	TATUN IRDUDI	P	GURU KELAS 6D	
13	HELMY, S.Pd.	P	GURU KELAS 11/D	
14	NIDYA MELSYA	P	GURU KELAS	
15	YUNITA EPI	P	GURU KELAS I.A	
16	YEYET NURHAYATI	P	GURU KELAS 1B	
17	Risti Fauziah	P	Guru kelas	
18	WIFA ASARI	P	GURU PAIBS	
19	Helviana	L	G. Bhs Inggris	
20	TRI WAHYUNI	P	GURU PENDAIS	
21	MIFTAHUL ADNI	P	GURU PENDAIS	
22	RATI ARYANI	P.	Guru KLS VB	
23	REFMAYENTI	P	GURU KLS Ic	
24	TITI LESTARI	P	Guru KLS IVA	
25	* YESSY JESSY	P	GURU KLS IV	

26	GOESTIAH	P	GURU KELAS I B	<i>[Signature]</i>
27	MURNI	P	GURU KELAS	<i>[Signature]</i>
28	ELMAWATI	D	Guru kelas	<i>[Signature]</i>
29	DELFI JENDRI	P	Guru kelas	<i>[Signature]</i>
30	SUMARNI ELDA	D	Guru kelas VI	<i>[Signature]</i>
31	ITA KHAIRUNA	P	GURU KELAS	<i>[Signature]</i>
32	YESI MAZNI	P	Guru kelas VD	<i>[Signature]</i>
33				
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40				

KETUA PELAKSANA

[Signature]

DRA. HJ. ZULHELMI, M

NIP. 196210011986031002





DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN PENGEMBANGAN PERANGKAT
PRAKTIKUM IPA BERBASIS ALAM SEKITAR UNTUK GURU-GURU SEKOLAH
DASAR DIKECAMATAN TAMBANG DALAM RANGKA IMPLEMENTASI
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

TEMPAT :SDN 024 TARAI BANGUN
HARI/ TANGGAL :SABTU/ 15 SEPTEMBER 2012

SESI 3

PUKUL : 13.15 – 15.00 WIB

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	GURU KELAS/ MATA PELAJARAN	TANDA TANGAN
1	MUKHLIS	LAKI - LAKI	GR. PENJASJES	
2	SYAIFUL BAHRI	LK	Guru kelas v/c	
3	Helvarianto	LK	Guru .pbis .maggris	
4	MOLIB. FACHIM	LK	Guru ICESIU	
5	TOGUAN HSB	L	GURU KLS IIT	
6	Sumarni eldo	P	GURU KLS VI B	
7	TITI LESTARI	P	GURU KELAS IVA	
8	REFMAYENTI	P	GURU KELAS IC	
9	PATI ARTAH	P	GURU KELAS VB	
10	DELFIYENDRI	P	Guru kelas VE	
11	MURDI	P	Guru Kelas .	
12	TRI WAHYUMI	P	GURU PENDAIS	
13	WIKASARI	P	GURU KELAS	
14	ITA KHAIRUNA	P	GURU KELAS	
15	MIFTAHUL ADNI	P	GURU PENDAIS	
16	YUSNA	P	GURU PAI	
17	RISTI FAUZIA	P	Guru kelas	
18	NIDYA MELSYA	P	Guru kelas	
19	TARU IRAWATI	P	GURU kelas I.D	
20	HERLINA	P	Guru penjas	
21	HELMI,SPd	P	Guru Kelas V/D	
22	YESI MAWNI	P	GURU kelas VID	
23	Yessy Jerry	P	Guru kelas ay	
24	MarlinDa	P	Guru kelas	
25	Lisdayati	P	Guru kelas	

26	EFRIZAL	Lh	Buru komputer	<i>efri</i>
27	Elmananhi	P.	Penjas.	<i>Elmananhi</i>
28	YESI AYU DIAN SARI	P	Guru kelas	<i>Yesi Ayu Dian Sari</i>
29	ERMAWATI.	P	Guru kelas	<i>Ermawati</i>
30	Yeyet NURHAYATI	P	Guru kelas	<i>Yeyet Nurhayati</i>
31	JESSY JESSY	P	Guru kelas	<i>Jessy Jessy</i>
32	YUKITA EPI	P	Guru kelas	<i>Yukita Epi</i>
33	IMERIZA	P	Guru kelas	<i>Imeriza</i>
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40				

KETUA PELAKSANA

DRA. HJ. ZULHELMI, M.





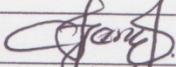
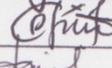
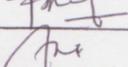
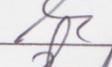
DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN PENGEMBANGAN PERANGKAT
PRAKTIKUM IPA BERBASIS ALAM SEKITAR UNTUK GURU-GURU SEKOLAH
DASAR DIKECAMATAN TAMBANG DALAM RANGKA IMPLEMENTASI
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

TEMPAT :SDN 024 TARAI BANGUN
HARI/ TANGGAL :SABTU/ 15 SEPTEMBER 2012

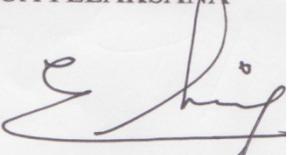
SESI 4

PUKUL : 15.30 – 17.00 WIB

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	GURU KELAS/ MATA PELAJARAN	TANDA TANGAN
1	TOGIAN HSB	L	GURU Kls III D	[Signature]
2	EPRIZAL	LU	Guru Komputer	[Signature]
3	TITI LESTARI, A, Ma	P	GURU KELAS IVA	[Signature]
4	YESI AYU DIAN SARI, A, Ma	P	II E	[Signature]
5	REFMAYENTI, A, Ma	P	IC	[Signature]
6	YESSY JESSY, A, AM	P	IVB	[Signature]
7	MOHO. PAKIARI, N, Pd	L	IV/d	[Signature]
8	SYAIRUL BAHRI, S, Pd	L	V/C	[Signature]
9	AZMAN M AMIN, S, Pd	L	V/A	[Signature]
10	MUKHLIS, A, Ma Pd	L	GR. PENJN TV/VI	[Signature]
11	SUMARNI EDA, S, Pd	P	GURU KELAS VIB	[Signature]
12	WIKA ASARI, S, Pd	P	Guru Kelas	[Signature]
13	QOESTIAH	P	Guru kelas I f	[Signature]
14	YESI MAZNI	P	Guru kelas VD	[Signature]
15	ITA KHAIRUNA	P	GURU KELAS	[Signature]
16	TRI WAHYUMI	P	GURU PETPAIS	[Signature]
17	MIETAHUL ADNI, S, Pd	P	GURU PENDAIS	[Signature]
18	RATI ARYANI, S, Pd	P	GURU KELAS VB	[Signature]
19	RISTI FAUZHIAH, S, Pd	P	GURU KELAS IIB	[Signature]
20	MURNI, S, Pd SD	P	GURU KELAS VI	[Signature]
21	NIDYA MELSYA	P	Guru kelas	[Signature]
22	MARLINDA	P	Guru kelas	[Signature]
23	HELMI, S, Pd	P	Guru kelas I/p	[Signature]
24	TATUN KRAUN, S, Pd	P	Guru kelas I/p	[Signature]
25	YUNITA EPI, S, Pd	P	Guru kelas I, A	[Signature]

26	YEYET NURHAYATI, S.Pd P		GURU Kls IB	
27	DELFI TENDRI S.Pd P		Guru Kelas VE	
28	Kisdayati, S.Pd	P	Guru kelas	
29	Elmanenti, S.Pd	P	Guru kelas	
30	HERLIWA S.Pd.	P.	Guru Pengas	
31	IMERIZA, S.Pd	P	Guru kelas IV D	
32	HASLINDA, S.Pd	P	Guru kelas	
33	HELVARIANTO, S.Pd. I LK		Guru hrs. Inggris	
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40				

KETUA PELAKSANA



DRA. HJ. ZULHELMI, M.Pd
NIP. 196210011986032002

LAMPIRAN 5

**DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



Kepala SD N 024 Tarai Bangun Tambang Membuka Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Instruktur Sedang Menyajikan Meteri Pelatihan



Peserta Sedang
Mempraktekkan Materi
Pelatihan





Peserta Pelatihan
Mempresentasikan Hasil
Diskusi





Peserta Pelatihan Aktif
Mensimulasikan Percobaan IPA



Foto Bersama Setelah Selesai
Kegiatan Pelatihan

